

ABSTRAK

Media penyimpanan garam rakyat yang berbeda dapat mempengaruhi kandungan NaCl dan H₂O, sehingga kemunduran mutu garam yang disimpan dapat ditekan serendah-rendahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyimpanan garam dengan media penyimpanan berbeda terhadap mutu garam rakyat. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan yaitu penyimpanan terbuka (kontrol), penyimpanan plastik, karung putih, dan karung biru dengan penyimpanan selama 30 hari. Parameter penelitian ini yaitu kadar NaCl, H₂O (SNI 3556 Tahun 2010), bobot, kelembaban, dan suhu udara. Analisa data kadar NaCl, H₂O, dan bobot menggunakan Analysis Of Varians (ANNOVA) dan uji Tukey. Penyimpanan dengan media berbeda berpengaruh terhadap mutu garam rakyat. Media penyimpanan garam dengan karung putih lebih baik dibandingkan kontrol (media terbuka) dengan kadar NaCl tertinggi dan bobot yang tidak mengalami penurunan yang signifikan. Kandungan H₂O terendah terdapat pada media penyimpanan plastik.

Kata kunci: Garam, NaCl, H₂O, dan media penyimpanan garam

ABSTRACT

The differences of medium for salt storage influence NaCl and H₂O, thus the decrease of stored salt quality could be decreased as low as possible. This research aims to explore the effect of medium in salt storage on salt quality. This research use to completed random design with 4 treatments are opened storage (control), using plastic, white cover, and blue cover for duration 30 days. The parameters are the content of NaCl, H₂O, (SNI 3556 of 2010), weight, moisture, and air temperature. These parameters are analyzed by Analysis Of Varians (ANNOVA) and Tukey . The salt storage using different medium significantly impacts on its quality. The storage system white cover storage while better than control (opened storage) resulted in highest content of NaCl and unaltered weight. Then, the lowest content H₂O is with plastic storage system.

Keywords: salt, NaCl, H₂O, and medium of salt storage